

ABSTRAK

Aunifia Nursobah (1212010021). Hubungan Tingkat Kedisiplinan dengan Produktivitas Kerja Tenaga Administrasi Madrasah (Penelitian di MA Swasta Se-Kota Bandung).

Rendahnya disiplin kerja pada sebagian tenaga administrasi madrasah, yang ditandai dengan keterlambatan hadir, ketidaksesuaian dalam mengikuti standar operasional prosedur (SOP), serta penyelesaian tugas yang tidak tepat waktu, menjadi permasalahan yang cukup signifikan. Di Madrasah Aliyah swasta, disiplin kerja staf administrasi merupakan faktor krusial bagi kelancaran operasional dan pencapaian tujuan pendidikan. Namun, dalam praktiknya, masih dijumpai berbagai hambatan, antara lain kurang optimalnya pengawasan, rendahnya motivasi kerja, serta minimnya kesadaran akan pentingnya kedisiplinan.

Penelitian ini bertujuan: (1) mengungkap tingkat kedisiplinan tenaga administrasi Madrasah Aliyah Swasta se-Kota Bandung, (2) menunjukkan tingkat produktivitas kerja tenaga administrasi Madrasah Aliyah Swasta se-Kota Bandung, dan (3) membuktikan hubungan antara tingkat kedisiplinan dengan produktivitas kerja tenaga administrasi.

Penelitian ini menggunakan korelasional. Sampel penelitian terdiri atas 75 tenaga administrasi dari Madrasah Aliyah Swasta di Kota Bandung. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner), sedangkan teknik analisis data meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji analisis parsial per indikator, uji prasyarat (normalitas dan linearitas), serta uji korelasi *pearson* dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan tenaga administrasi di Madrasah Aliyah Swasta se-Kota Bandung berada dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 4,14. Sementara itu, produktivitas kerja juga berada pada kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 4,09. Hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan nilai signifikansi $< 0,001$ dan koefisien korelasi sebesar 0,861 yang termasuk kategori sangat kuat, sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabe, artinya, semakin tinggi tingkat kedisiplinan tenaga administrasi, maka semakin tinggi pula produktivitas kerjanya. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,741 yang menunjukkan bahwa 74,1% variasi dalam produktivitas kerja tenaga administrasi dapat dijelaskan oleh tingkat kedisiplinan, sementara sisanya sebesar 25,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Kata Kunci: .Kedisiplinan, Produktivitas Kerja, Tenaga Administrasi